



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 November 2011

Halaman: 16

ANTISIPASI PENYAKIT DI MUSIM PENGHUJAN Kelurahan Intensifkan Kerja Bakti dan Jumantik

YOGYA (KR) - Datangnya musim penghujan memotivasi sejumlah kelurahan untuk mengintensifkan kerja bakti, khususnya di daerah yang berdekatan dengan sungai. Tindakan itu diambil untuk mengantisipasi adanya penyakit seperti demam berdarah yang sering terjadi pada awal musim penghujan. Supaya antisipasi yang dilakukan bisa maksimal, kelurahan melibatkan tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, Puskesmas dan Juru Pemantau Jentik (Jumantik).

Hal itu dikemukakan Lurah Karangwaru, Suhardi SIP dan sekretaris Kelurahan Bumijo, Bambang Prijadi, kepada KR secara terpisah, Rabu (16/11).

Suhardi menjelaskan, perubahan cuaca yang terjadi pada awal musim penghujan menjadikan nyamuk lebih cepat berkembangbiak. Untuk mengantisipasi hal itu, Kelurahan Karangwaru mencoba mengintensifkan ge-

rakan Menutup tempat penampungan air, Menguras bak mandi dan Menimbun barang bekas (3M) dan kerja bakti di lingkungan sekitar. Dengan adanya tindakan tersebut antisipasi perkembangan nyamuk dan penyebaran penyakit bisa diminimalisasi.

"Memang sampai saat ini kami belum menerima laporan ada warga yang terkena Demam Berdarah. Ken-

dati demikian bukan berarti masyarakat jadi bersikap masa bodoh terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya. Apalagi awal musim penghujan seperti sekarang banyak tempat berpotensi menjadi sarang nyamuk," jelasnya.

Suhardi menambahkan, penyesuaian terhadap arti pentingnya kebersihan di masyarakat tidak bisa dilakukan secara instan. Oleh karena itu, pihaknya melibatkan tokoh masyarakat dan pengurus RT/RW. Sementara untuk pemantauan langsung di masyarakat, kelurahan melibatkan petugas Jumantik.

Komentar serupa juga diungkapkan oleh Sekretaris Kelurahan Bumijo, Bambang Prijadi. Menurutnya, selain gerakan 3M, Kelurahan Bumijo selalu mengimbau pada pengurus RT/RW

dan tokoh masyarakat untuk mengajak warganya melakukan kerja bakti secara rutin. Kerja bakti tersebut tidak hanya dilakukan di lingkungan rumah, tapi juga daerah di dekat sungai yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Untungnya meski belum ada masyarakat yang terkena Demam Berdarah kesadaran masyarakat untuk melakukan kerja bakti cukup tinggi, sehingga sangat membantu petugas penyuluhan dan kelurahan.

"Jumlah RW di Kelurahan Bumijo sebanyak 13. Dari jumlah tersebut lokasinya ada yang berdekatan dengan sungai. Supaya tidak ada warga yang terkena Demam Berdarah, kami sepakat untuk mengintensifkan kerja jumanantik dan kerja bakti," terangnya. (Ria) - e

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Kesehatan	☐ Negatif	☐ Amat Serius
2. Kel. Karangwaru	☒ Positif	☐ Segera
3. Kel. Bumijo		☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			
3. Kelurahan Bumijo			

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005